PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBEREAD HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII B DI SMP IT ISKANDAR MUDA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau

OLEH:
YUDI AFANDI
NIM:1238.22.1502

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

TAHUN 1447 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Yudi Afandi**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1502
Tempat / Tanggal Lahir	: 24 Desember 1996
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya penulis sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang penulis kutip dari karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 03 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



YUDI AFANDI

NIM:1238.22.1502

Dr. YUNDRI AKHYAR., MA

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsil Yudi Afandi*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di _

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: **YUDI AFANDI**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1502
Tempat/Tanggal Lahir	: Muara Tais, 24 Desember 1996
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	**:** Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqosah Universitas Islam Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 19 September 2025

Pembimbing I

Dr. YUNDRI AKHYAR.,M.A

NIDN:2112088003

WIRDA NINGSIH., M. Pd

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Yudi Afandi*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di_

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

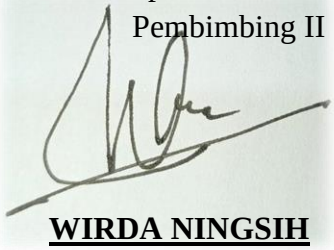
Nama	: **YUDI AFANDI**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1502
Tempat/Tanggal Lahir	: Muara Tais, 24 Desember 1996
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	**:** Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 19 September 2025

Pembimbing II



WIRDA NINGSIH

NIDN:2107098406

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan pembimbing II Skripsi, dengan ini menyetujui bahwa Skripsi berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru**, yang tulis oleh:

Nama	: **Yudi Afandi**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1502
Tempat / Tanggal Lahir	: 24 Desember 1996
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk diajukan dalam ujian Munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 03 Maret 2026

Pembimbing I

Dr. YUNDRI AKHYAR.,M.A
NIDN:2112088003

Pembimbing II

WIRDA NINGSIH., M.Pd
NIDN: 2107098406

Mengetahui:
Ketua Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau

WIRDA NINGSIH., M.Pd
NIDN: 2107098406

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 022/SP/A/FTK-PAI/V/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Yudi Afandi**
NIM : 1238. 22.1502
Telah dimunaqasahkan pada : Rabu, 29 April 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I
(Assoc. Prof. Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us.)
NIDN.2125058608

Penguji II
(Zainul Bahri Lubis, M.Pd.)
NIDN. 2107079404

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau
(Dr. Waldi Syaputra, S.Sy., MH)
NIDN. 2125128604

Sekretaris,
Ketua Program Studi PAI
(Wirda Ningsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 21 Mei 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau
(Dr. Purnamawati S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO 1

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu”

(Q.S. Al-Baqaraoh)

MOTTO 2

“Menulislah, agar orang-orang yang hidup dimasa depan tahu bahwa kamu pernah hidup dimasa lalu”

PERSEMBAHAN

~Yang Utama Dari Segalanya~

Sembah syukurku kepada Allah Subhanhu wa Ta'ala atas naungan rahmat karunia dan hidayah-Mu, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, Sholawat dan salam tidak lupa semoga terlimpah selalu untuk utusan-Mu Nabi Muhammad Shallallhu Aiaihi Wasallam.

~Ayah dan lbu Tercinta~

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikan aku kekuatan. Do'a tulus yang kalian pinta setiap waktu untukku telah memberikan aku kemudahan dan kehadiran kalian disetiap waktu dalam do'a memberikan aku semangat untuk terus berjuang. Terimakasih ayah terimakasih ibu, skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kalian berdua.

Karena sejatinya apa yang telah kalian beri saya tidak akan mampu untuk membalasnya hanya selembar kertas yang bertuliskan ucapan kasih dan sayang ini yang mampuku persembahkan untuk kalian berdua. Semoga ini langkah awal untuk membuat kalian bahagia.

Terimakasih ayah.. terimakasih ibu...

~Dosen Pembimbing~

Bapak Dr. Yundri Akhyar., M.A dan Ibu Wirda Ningsih.,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, saya ucapkan terimakasih banyak atas sudinya meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi ini demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana sebagai perwujudan rasa terimaksih ananda kepada ibu dan bapak, terimakasih Ibu.. terimakasih Bapak..

~Sehuruh Dosen dan Pegawai Universitas Islam Al-Kifayah Riau~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapai ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen atas segala ilmu telah kalian berikan, semoga ilmu yang Bapak dan lbu berikan menjadi berkah dan amal jariyah untuk Bapak dan ibu.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peniliti ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Shallallhu Alaihi Wasallam sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiamah. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru"**.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai, sekaligus menjadi pembimbing I yang telah memberikah arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Assoc Prof. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Parlindungan Simbolon. S,I,Q., M.,Us selaku Ketua Senat dan Bapak Syahri Ramadhan., S. Psi, M.Si selaku wakil Rektor I, Ibu Lita Arfah. S.P., M.Si, selaku wakil ketua II, Bapak Sahrin., SH., MH dan Bapak Waldi Saputra., S. Sy., MH selaku Bendahara, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ibu Wirda Ningsih., M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta kemudahan dalam upaya penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam AI-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Kampus ini.
6. Bapak Dr. Jamaluddin selaku Kepala sekolah SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk peneliti agar bisa meniliti di sekolah itu, dan juga yang telah banyak memberikan motivasi agar tetap semangat dalam proses penelitian.
7. Bapak Rizki Mubarok., M.Pd selaku wali kelas VII B SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru yang telah banyak memberikan dukungan terhadap peneliti dan juga telah bersedia menjadikan kelas untuk melakuan penclitian serta telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini.

8. Orang tua yang telah meberikan semangat dan do'a terbaiknya untuk peneliti agar peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar, dan juga abang Anton Suhendra. S.T dan adik Muhammad Alghifahri yang telah memberikan support dan semangat serta do'anya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Pekanbaru, 03 Maret 2026
Yang membuat pernyataan

YUDI AFANDI
NIM:1238.22.1502

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ..... **i**
NOTA DINAS PEMBIMBING I ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING II ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xv**
ABSTRAK BAHASA INDONESIA ..... **xvii**
ABSTRAK BAHASA INGGRIS ..... **xviii**
ABSTRAK BAHASA ARAB ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Permasalahan 7
1. Identifikasi Masalah 7
2. Batasan Masalah 7
3. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
1. Tujuan Penelitian 8
2. Manfaat Penelitian 8
a. Manfaat Teoristis 8
b. Manfaat Praktis 9
BAB II KAJIAN TEORI **10**
A. Landasan Teori 10
B. Penelitian Relevan 23

C. Kerangka Berfikir 28
D. Hipotesis Tindakan 28
E. Indikator Keberhasilan 29
1. Indikator Kinerja Guru 29
2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa 30
3. Indikator Ketuntasan Belajar 30
BAB III METOE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Subjek dan Objek Penelitian 33
D. Prosedsur Penelitian 34
1. Perencanaan 35
2. Tindakan Penelitian 35
3. Observasi Tindakan 37
4. Refleksi 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN 45
A. Deskripsi Data Awal 45
1. Riwayar Sekolah 45
2. Visi dan Misi 46
3. Setting Ruang Kelas 46
4. Deskripsi Keadaan Guru Dan Siswa 47
5. Profil Awal Pembelajaran 48
B. Deskripsi Persiklus 49
1. Siklus I 54
a. Pertemuan 1 54
b. Pertemuan 2 56
2. Siklus II 61
a. Pertemuan 1 62
b. Pertemuan 2 63

C. Pembahasan Dari Setiap Siklus 67
1. Siklus 1 67
2. Siklus 2 67
BAB V PENUTUP 72
A. Simpulan 72
B. Saran-Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN 77
1. Instrumen Yang Digunakan 77
2. RPP 77
3. Foto-Foto Kegiatan 124
4. Daftar Hadir Siswa 126
RIWAYAT HIDUP 134

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tabel I. 1 Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fiqih 3
Tabel II. Sintaks Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT).15
Tabel III. 3 Daftar Periksa Observasi Guru 38
Tabel IV. 4 Daftar Periksa Observasi Siswa.....39
Tabel V. 5 Blue Print Tes.....40
Tabel VI. 6 Skala Penilaian Aktivitas Guru.....41
Tabel VII. 7 Skala Penilaian Hasil Belajar Siswa.....43
Tabel VIII. 8 Skala Penilaian Ketuntasan Klasikal.....44
Tabel IX.9 Sarana Dan Prasarana SMP IT Iskandar Muda 46
Tabel X.10 Keadaan Guru SMP IT Iskandar Muda.....48
Tabel XI.11 Keadaan Siswa SMP IT Iskandar Muda 48
Tabel XII.12 Jadwal Pengambilan Data Penelitian.....50
Tabel XIII.13 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan 51
Tabel XIV.14 Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 52
Tabel XV.15 Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan.....53
Tabel XVI.16 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1.....58
Tabel XVII.17 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2 58
Tabel XVIII.18 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siklus 1 59
Tabel XIX.19 Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2 65
Tabel XX. 20 Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2 65
Tabel XXI. 21 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 66
Tabel XXII. 22 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2.....67
Tabel XXV.25 Rekapitulasi Hasil Observasi.....68
Tabel XXVI.26 Rekapitulasi Hasil Observasi 70

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.1 28
GAMBAR. II. 34
GAMBAR III. 68
GAMBAR IV 69
GAMBAR V 70

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh	لا	Lam Alif

B. Vocal dan Panjang

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal Fathah ditulis dengan ‘a’, Kasroh ‘i’ Dhammah dengan ‘u’, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = ã misalnya قَالَ menjadi qãla

Vocal (i) panjang = ĩ misalnya كَرِيم menjadi karĩm

Vocal (u) panjang = ũ misalnya يوسف menjadi yũsuf

C. Ta’ marbuthah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam:

   Contoh : روضة = Raudhah

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-jalalah Kata sandang berupa “al" (لا) di tulis dengan huruf kecil kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan“al” dalam lafadh jalalah yang berada d tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah).

ABSTRAK

YUDI AFANDI, (2026): Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran fiqih, hal ini dapat dilihat dari permasalahan dalam proses pembelajaran yang menunjukkan rendahnya hasil belajar sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan **Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru**. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Agar penelitian ini berhasil dengan baik, peneliti menyusun yaitu: 1) perencanaan tindakan 2) pelaksanaan tindakan 3) observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII B SMP IT Iskandakar Muda Pekanbaru tahun 2025/2026 dengan jumlah siswa 18 orang. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi dan aktivitas, setelah data terkumpul data tersebut diolah menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I sampai siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa terbilang rendah dengan persentase 50%, kemudian terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase 61% dalam kategori “Kurang Baik” setelah melakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 83% dengan kategori “Baik”. Maka dapat dilihat bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 22%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru

Kata kunci: **Model Pembelajaran NHT, Hasil Belajar**

ABSTRACT

Yudi Afandi (2026): The Application of the Numbered Head Together (NHT) Learning Model to Enhance Fiqh Learning Outcomes for Class VII B Students at SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru

This research was prompted by the inadequate student engagement and unsatisfactory learning outcomes in Fiqh courses. The issue manifested in the educational process, as students' performance fell short of the anticipated learning outcomes. This research aimed to assess the enhancement of students' learning outcomes through the application of the Numbered Head Together (NHT) learning model in Class VII B at SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru. This study utilized a Classroom Action Research (CAR) design executed in two cycles, each comprising two meetings. The research methodology comprised four phases: planning, action, observation, and reflection. The participants consisted of the teacher and 18 students from Class VII B at SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru during the 2025/2026 academic year. The study aimed to evaluate the implementation of the Numbered Head Together (NHT) learning model to enhance students' academic performance in Fiqh. Data were gathered via observational and activity evaluation methods. The gathered data were analyzed utilizing percentage formulas. The study's results demonstrated a consistent enhancement in students' learning outcomes from the pre-action phase through Cycle I and Cycle II. Prior to the action's implementation, students' learning outcomes were classified as inadequate, with a percentage of 50%. In Cycle I, the percentage rose to 61%, classified as “Less Good.” Following additional enhancements in Cycle II, the percentage rose markedly to 83%, classified as “Good.” Consequently, there was an increase of 22 percentage points from Cycle I to Cycle II. The findings indicate that the Numbered Head Together (NHT) learning model significantly enhanced students' academic performance in Fiqh at SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru.

Keywords: Numbered Head Together (NHT), Learning Outcomes, Fiqh, Classroom Action Research (CAR).

ملخص

يودي أفندي، (2026): تطبيق نموذج التعليم بطراز رأس الترقيم الجماعي لترقية نتيجة تعلم درس الفقه لدى تلاميذ الصف السابع فى المدرسة المتوسطة المتكاملة إسكاندار مودا ببكنبارو

خلفية هذا البحث لمنخفض أنشطة مشاركة التلاميذ على التعلم فى درس الفقه حتى لا تناسب النتيجة بالرجاء. يهدف هذا البحث إلى ترقية نتيجة تعلم التلاميذ فى درس الفقه من خلال تطبيق نموذج التعليم بطراز رأس الترقيم الجماعي. هذا البحث يقام بالإجرأين ولكل دور لقاءان، يصمم الباحث هذا البحث لنجاحه كما يأتى : الأول تخطيط الإجراءة، والثاني تنفيذ الإجراءة، والثالث ملاحظة والإنعكاس. وفرد هذا البحث مدرس وتلاميذ الصف السابع للسنة الدراسية بألفين وخمسة وعشرين/ألفين وستة وعشرين، حيث أن عددهم ثمانية عشر تلميذا. وأما موضوع البحث تطبيق نموذج التعليم بطراز رأس الترقيم الجماعي لترقية نتيجة تعلم درس الفقه لدى تلاميذ الصف السابع. وأسلوب جمع البيانات ملاحظة، ثم يحلل الباحثة تلك البيانات بالرمز المئوي. بناء على نتيجة البحث أن نتيجة تعلم التلاميذ مترقية قبل القيام بالإجراءة وفى الدور الأول والثاني. فمعدل النتيجة قبل القيام بالإجراءة منخفض أى خمسون فى المائة، وتترقى النتيجة فى الدور الأول إلى واحد وستين فى المائة أى غير جيد، ثم تترقى النتيجة فى الدور الثاني إلى ثلاثة وثمانين أى جيد. ومئوية ترقية النتيجة من الدور الأول حتى الدور الثاني إثنان وعشرون فى المائة. فاستخلص الباحث أن نموذج التعليم بطراز رأس الترقيم الجماعي استطاع أن يرقي نتيجة تعلم التلاميذ فى درس الفقه.

الكلمات الرئيسية: ***نموذج التعليم بطراز الترقيم الجماعي، نتيجة التعلم***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan bangsa di masa depan. Melalui pendidikan, manusia sebagai subjek pembangunan dapat dididik, dibina dan dikembangkan potensi-potensinya. Hal tersebut sejalan dengan isi tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui sesuatu yang belum di ketahui, sebagaimana hadis yang disampaikan oleh Rasulullah Sholallahu ‘Alaihi Wasallam :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِم (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Anas bin Malik Ia berkata, Rasulullah Shalallahu’alaihi wasallam bersabda “Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim”.* (HR. Muslim).

[1] Undang-undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), hlm. 50

Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian suatu mata pelajaran adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Terkadang kita sering keliru dalam mengartikan tugas atau peran seorang guru dalam proses pembelajaran, bagi guru melakukan pembelajaran tidak lebih hanya sekedar menggugurkan kewajiban, asal tugasnya sebagai guru dalam kelas terlaksana sesuai dengan perintah yang terjadwal tanpa peduli apa yang telah diajarkan itu bisa dimengerti atau tidak.

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya adalah pemahaman dan penguasaan teknik-teknik penyajian mengajar dan memahami karakteristik materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien serta tercapainya tujuan pembelajaran.[2] Menurut James dikutip dalam Sardiman bahwa tugas dan peran guru antara lain, yaitu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan menyiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.[3]

Faktanya, pembelajaran pada saat ini masih cenderung berpusat kepada guru (*teacher center*) dengan bercerita atau berceramah, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran, akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah dan tidak mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setiap mata pelajaran memiliki keragaman karakteristik dan juga teknik penyampaian yang berbeda, begitupun dalam pembelajaran fiqih, terdapat ruang

---

[2] Isriani Hardini, dkk, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: PT Familia, 2020), hlm. 41

[3] Hamza B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2021), hlm. 105

lingkup dan karakteristik yang berbeda pula, maka perlu adanya penyesuaian antara materi dan metode yang digunakan guru, sehingga mampu menunjang penyampaian materi yang maksimal, maka dari itu dibutuhkan keterampilan dan strategi yang baik yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, namun hal yang penting ini seringkali dilupakan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Iskandar Muda Pekanbaru, pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, suasana kelas tidak kondusif, contohnya hanya sedikit yang memperhatikan pendidik pada saat menjelaskan materi, ketika pendidik memberikan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang fokus mengerjakannya, sementara siswa yang lain sibuk dengan kegiatan masing-masing, berbicara dengan teman atau bahkan tidur saat proses belajar sedang berlangsung

Hasil wawancara yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih di SMP Iskandar Muda Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik pada senin, 20 Oktober 2025 diperoleh data hasil belajar mata pelajaran fiqih sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel I. 1

Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fiqih.[4]

NO	Jumlah	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	<70	Tidak Tuntas	9	50%
2	≥70	Tuntas	9	50%
		Jumlah	18	100%

Sumber: Hasil ulangan harian siswa kelas VII B SMP Iskandar Muda Pekanbaru tahun 2025/2026

Berdasarkan tabel I, terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tuntas dalam pembelajaran Fiqih, yaitu sekitar 50% siswa belum tuntas dan 50% siswa yang sudah tuntas. Hasil belajar siswa di tentukan oleh strategi guru dalam menjelaskan materi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penerapan motode pembelajaran yang tepat, agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Fiqih.

Salah satu metode yang berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Numbered Head Together* (NHT). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Huda dikutip Muhammad Syarif dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar, NHT merupakan varian dari diskusi kelompok. Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain meningkatkan kerjasama siswa, NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran.[5]

[4] Senin, 20 Oktober 2025, SMP IT Iskandar Muda

[5] Feni Nabila Ihsana Ahmad, Pengaruh Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran Geografi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS

Sedangkan yang diungkapkan oleh Triantono dikutip Sri Puspowati dalam bukunya yang berjudul Pemahaman Konsep Melalui NHT, NHT atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembejaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.[6]

Ibrahim menjelaskan bahwa model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik belajar mengajar kepala bernomor *Numbered Head Together* (NHT) merupakan teknik memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide atau gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.[7]

Berdasarkan dari penjabaran tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang "Penerapan Model Pembelajan Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru".

B. Penegasan Istilah

1. Penerapan

di Madrasah Aliyah Nur As-Sholihat, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. hlm. 16

[6] *Ibid*,.

[7] Uci Novianti, Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 3 Adipuro". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Metro, 2024. hlm. 15

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.[8]

2. *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah cara belajar yang membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok berkesempatan bertukar ide untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Mereka juga mempertimbangkan jawaban terbaik. Selain itu, NHT mendorong siswa untuk lebih bekerjasama dan aktif mencari, mengolah, serta melaporkan informasi dari berbagai sumber, yang kemudian dipersentasikan di kelas. Model ini cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[9]

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti

[8] Ika Imraotul Jamilah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Ssiswa kelas V MI AL-Kifayah Riau. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Al-Kifayah Riau, hlm. 6

[9] *Ibid.,* hlm. 7

suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor atau nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran fiqih setelah mengikuti tes.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menemukan permasalahan yang memungkinkan muncul pokok dari masalah atau topik yang akan peneliti bahas. Maka dari itu berdasarkan paparan latar belakang masalah yang ada, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

a. Metode pembelajaran kurang bervariatif
b. Pembelajaran masih berpusat kepada guru
c. Hasil belajar siswa yang masih rendah
d. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka tidak semua masalah yang akan diteliti, sehingga dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkkan Hasil Fiqih Siswa Kelas VII B di SMP Iskandar Muda Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model

pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkkan hasil belajar fiqih siswa kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Apabila hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP Iskandar Muda Pekanbaru, maka hal ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1) Bagi guru
   a) Mendapatkan umpan balik untuk mengetahui kesulitan siswa dalam pelajaran
   b) Memperbaiki kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
   c) Memberikan strategi pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kualitas mengajar
2) Bagi siswa

a) Meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan hasil belajar hasil belajar siswa.

b) Mengembangkan keterampilan sosial.

3) Bagi sekolah

Menjadi bahan acuan untuk mendorong guru-guru lain menggunakan model kolaboratif dan memberikan masukan bagi sekolah untuk memfasilitasi penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan kualitas hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengembangan metode yang efektif

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengembangan program pelatihan guru yang lebih efektif dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori.

1. Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

a. Pengertian Model *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered Head Together merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivis. Model pembelajaran kooperatif merupakan sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur, yakni saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal keahlian bekerjasama, dan proses kelompok dimana siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di kelas dengan bekerjasama antara 4-6 Siswa dalam satu kelompok serta menerima pengakuan, *reward* berasarkan kinerja akademis kelompoknya.[10]

Sementara itu Lestari dan Yudhanegara menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk berpikir bersama secara berkelompok di mana masing-masing peserta didik diberi nomor. Setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak. Lebih lanjut Hosnan

[10] Ana Tri Lestari, *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matemetika.* (Lombok Tengah, NTB:Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia,2022). hlm. 3

menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus. Struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.[11]

Numbered Head Together (NHT) merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.[12] Menurut Huda dikutip Muhammad Syarif dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar, NHT merupakan varian dari diskusi kelompok. Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain meningkatkan kerjasama siswa, NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas.[13]

Sedangkan yang diungkapkan oleh Triantono dikutip Sri Puspowati dalam bukunya yang berjudul Pemahaman Konsep Melalui NHT, NHT atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembejaran kooperatif

---

[11] Sugita, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. (Lombok Tengah, NTB:Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia,2022). hlm. 9

[12] Nurmala, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Siswa Kelas IX.5 SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 4, No.1 (2021), hlm. 66.

[13] Feni Nabila Ihsana Ahmad, Pengaruh Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran Geografi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Nur As-Sholihat, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. hlm. 16

yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.[14]

Menurut Ibrahim model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik belajar mengajar kepala bernomor *Numbered Head Together* (NHT) merupakan teknik memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide atau gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.[15]

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa peserta didik lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman di dalam al-Quran surah Al-Mujadilah [58] ayat 11:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

[14] *Ibid*,.

[15] Uci Novianti, Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 3 Adipuro". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Metro, 2024. hlm. 15

Artinya: *Niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan*. (Q.S. Al-Mujadillah [58]: 11).[16]

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Numbered Head Together* NHT adalah model pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-5 orang, dan setiap anggota kelompok diberi nomor dari nomor kecil sampai dengan nomor besar (1-5) untuk bekerjasama dalam kelompok yang diharapkan setiap anggota bertanggung jawab untuk menelaah materi yang diberikan. Kemudian model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) juga cocok untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang pendidikan.

b. **Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)**

Setiap model pembelajaran memiliki sintaks terstruktur dalam pelaksanaannya. Sintaks pembelajaran berisi langkah-langkah praktis yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu kegiatan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan terencana.[17]

Hamdani mengemukakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki langkah-langkah berikut:

---

[16] Q.S. Al-Mujadillah [58]: 11

[17] Maya Safitri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri 2 Sumber Bahagia," *Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 2, No.1 2022, hlm. 28.

1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil keja sama mereka.
5) Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
6) Kesimpulan.[18]

Kurniasih dan Berlin menyatakan bahwa model pembelajran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut:

1) Membentuk kelompok secara homogy
2) Setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa
3) Setiap anggota memilih satu nomor
4) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok
5) Salah satu nomor dapat mewakili kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi.[19]

[18] Lina Latifah, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SDN 2 Rama Kelandungan, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Metro. hlm. 21.

[19] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas guru* (Jakarta: Kata Pena, 2021). hlm. 29.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti akan menggunakan langkah-langkah *Numbered Head Together* (NHT) yang dikemukakan oleh Hamdani. Siswa dibentuk kelompok, masing-masing siswa diberi nomor dan mereka bertanggung jawab atas nomor yang dipegangnya, Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab tugas yang telah ditunjuk oleh gurunya serta salah satu dari mereka yang ditunjuk guru dapat mewakili teman kelompoknya untuk menjawab soal atau mempersentasikan hasil diskusinya. Lebih jelasnya langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 2
Sintaks Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT).[20]

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siwa
Fase 1 Penomoran	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor1-5	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru dan setiap siswa memegang nomor yang telah dibagikan
Fase 2 Pengajuan Pertanyaan	Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik atau guru membagikan LKPD	Siswa mendengarkan pertanyaan atau menerima LKPD yang diberikan oleh guru

[20] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif :Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta : Prenada Nadia Group, 2021). hlm. 82.

	kepada setiap kelompok	
Fase 3 Berpikir Bersama	Guru membantu atau mengarahkan siswa dalam kerja kelompok	Siswa menyatukan poendapatnya terhadap jawaban pertanyaan yang meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu
Fase 4 Menjawab	Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan	Peserta didik yang nomotrnya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan

c. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT)**

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu tidak ada model pembelajaran yang dianggap sempurna. Setelah kita mengetahui kelebihan dan kekurangannya, diharapkan kita mampu mengoptimalkan kelebihan dari model pembelajran yang hendak digunakan, serta mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hamdani berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai berikut:

a. Kelebihan

1) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran

2) Siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran
3) Siswa yang paham dengan materi dapat mengajari siswa yang kurang memahami materi.

b. Kekurangan
1) Kemungkinan nomor yang dipanggil, akan dipanggil lagi oleh guru
2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.[21]
3) Tidak cocok untuk siswa yang jumlahnya terlalu banyak dan tidak semua anggota kelompok dipanggil guru.[22]

Pendapat yang dikemukakan oleh Kurniasih dan Berlin, bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah:

1. Kelebihan
   a. Dapat meningkatkan prestasi siswa
   b. Dapat meperdalam pemahaman siswa
   c. Melatih tanggung jawab siswa
   d. Menyenagkan siswa dalam belajar
   e. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa
   f. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
   g. Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama
   h. Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi
   i. Menghilangkan kesenjangan antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar

[21] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm. 90.
[22] Andi Kaharudin, dkk, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif*, (Gowa : Pusaka Almaida, 2020). hlm. 61

j. Terciptanya suasana gembira dalam belajar dengan demikian meskipun saat pembelajaran menepati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar.

2. Kekurangan

a. Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya (bila kenyataan siswa lain kurang mampu menguasai materi)

b. Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencarikan jawaban

c. Apabila pada satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya.[23]

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajan *Numbered Head Together* (NHT) memiliki banyak kelebihan, yaitu membuat siswa lebih siap semua dalam proses belajar, rasa saling memiliki dengan kerjasama antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar sehingga dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih tercipta suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelemahannya akan terlihat ketika model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) belum dapat diterapkan dengan baik.

[23] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2021). hlm. 30.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik.[24] Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut, Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.[25]

Menurut Nasution, keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Dengan demikian, yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun

---

[24] Supriadi, *Penelitian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2020), hlml. 2

[25] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 62

psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap dan penghargaan.

b. Hubungan Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Hasil Belajar Siswa

Taraf keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh model, strategi atau metode belajar yang diterapkan oleh guru. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, guru harus melakukan banyak cara untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih model pembelajaran dan strategi yang tepat.

Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa diberikan pengelanan untuk berbagi kemampuan. Siswa yang memiliki kemampuan lebih, belajar untuk menjadi tutor bagi siswa lain yang berkemampuan lemah, sebaliknya siswa berkemampuan lemah juga turut belajar untuk mencari ilmu selain dari gurunya yaitu teman sebayanya yang memiliki kemampuan lebih. Selain itu, siswa juga dapat belajar untuk menerima perbedaan individual yang tercermin dari masing-masing anggota kelompoknya dan belajar untuk bekerja secara tim yang menuntut kekompakan antar masing-masing anggota kelompok.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan

berdiskusi (berpikir bersama). Setiap siswa dengan berbagai tingkatan kemampuan, dituntut dapat bertanggung jawab terhadap yang telah dikerjakannya, dan memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu, pada evaluasi kooperatif tipe NHT, guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya.

Dalam menunjuk siswa tersebut, guru tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok tersebut. Dengan cara tersebut akan menjamin keterlibatan total semua siswa dan merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Semua ini akan mempengari hasil belajar siswa untuk dirinya sendiri maupun untuk kelompoknya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan babwa model kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa diberikan pengalaman untuk berbagi kemampuan. Siswa yang lebih pintar akan menjadi tutor bagi siswa yang kesulitan, dan sebaliknya. Dengan cara ini, semua siswa dapat belajar dan berkembang bersama.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Metode ini memungkinkan siswa belajar melalui diskusi kelompok. Setiap siswa dengan kemampuan yang berbeda, harus bertanggung jawab atas tugasnya

dan memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru. Selain itu, saat evaluasi, guru akan menunjukkan satu siswa dari setiap kelompok untuk mewakili kelompoknya. Dalam memilih siswa untuk persentasi, guru tidak memberitahu siapa yang akan mewakili kelompok terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar semua siswa merasa terlibat dan bertanggung jawab dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Secara *etimologi* (bahasa), fiqih adalah "*alfahmu*" (paham). Arti ini sesuai dengan arti fiqih dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ *"Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi orang yang baik disisi-Nya, niscaya diberikan pemahaman (yang dalam) dalam pengetahuan agama.*[26]*"*

Secara terminologi, fiqih pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, akhlaq maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti *Syari'ah Islamiayah*. Namun pada perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan sebagai pengetahuan tentang hukum keagamaan yang berkaitan dengan

[26] H.R. Bukhori dan Muslim

perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sebagaimana menurut Imam Al-Ghazali, Fiqih ialah hukum Syari'ah yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf seperti mengetahui hukum wajib, haram, mubah dan makruh.[27]

Fiqih secara definisi, terus berkembang dari waktu ke waktu tidak ada satu definisi tunggal yang disepakati. Setiap ahli di setiap zaman punya cara sendiri untuk mengartikannya. Contohnya, Imam Abu Hanifah mengartikan Fiqih sebagai pengetahuan manusia tentang hak dan kewajiban. Jadi, Fiqih mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam islam, termasuk akidah, hukum, ibadah dan akhlak. Pada perkembangan selanjutnya, ada defenisi yang paling populer, yakni defenisi yang di kemukakan oleh Al-Amidi ulama ahli *ushul fiqh* madzab Syafi'i yang mengatakan bahwa Fiqih adalah ilmu tentang hukum *syara'* yang bersifat praktis yang diperoleh melalui dalil yang terperinci.[28]

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan pemahaman yang mendalam yang memerlukan potensi akal maksimal. Secara istilah, fiqih mencakup seluruh ajaran agama, seperti aqidah, akhlaq dan ibadah, sama seperti *Syari'ah Islamiayah.* Namun menurut Sholahuddin dan Siti Solikho, fiqih memiliki definisi yang berbeda-beda di setiap zaman.

---

[27] Mustafa, Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Pengalaman Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. 2020. hlm. 9

[28] M. Sholahuddin, Siti Solikho, *Fiqih Ibadah* (Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, 2021), hlm. 5.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relavan membuktikan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Dewi Setiyawati, yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajarn Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) Siswa kelas V SD Negeri 2 Kalinanas Tahun Pelajaran 2019/2020" terjadi peningkatan hasil belajar yaitu memiliki kriteria ketuntasan sebesar 77% pada siklus I meningkat menjadi 85% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8%. Hal ini menunjukkaan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Kalinanas 2019/2020.[29]
2. Made Kembar Nesa, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021" terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa siklus I sebesar 1,775 (Sedang) sedangkan pada siklus II 3,125 (Tinggi) sehingga mengalami peningkatan 76%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 50% dan siklus II menjadi 85% sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar

[29] Dewi Setiyawati, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalinanas, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.3,No.1,Mei, 2020.

14,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V tahun 2020/2021.[30]

3. Ni Ketut Tembun, yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperati Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2022/2023" terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hsil belajar mencapai KKM ≥ 70 mengalami peningkatan sebesar 6% dengan persentasenya 81% di siklus I dan meningkat menjadi 87% pada siklus II maka dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada materi tentang pecahan perkalian dan pembagian kelas VI SD Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2022/2023.[31]
4. Halimah, yang berjudul "Penggunaan Kooperatif Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 164 Pasar Maga Tahun Pelajaran 2021/2022" terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata persentase hasil postes siklus I yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah sebesar

[30] Made Kembar Nesa, Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.4, No.2, Juli., 2021

[31] Ni Ketut Tambun, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 2 Selat. *Jurnal Of Education Action Research*, Vol.7, No.1, February, 2023

67,8% dan pada siklus II sebesar 92,8%. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 164 Pasar Maga tahun pelajaran 2021/2022.[32]

5. Uci Novianti, yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD N 3 Adipuro Tahun Pelajaran 2023/2024" terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pada siklus I adalah 53% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 26% menjadi 79%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD N 3 Adipuro tahun pelajaran 2023/2024.[33]

Dari beberapa penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat persamaan yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, materi yang diajarkan, kelas, lokasi, tahun pelajaran, dan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan media gambar dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

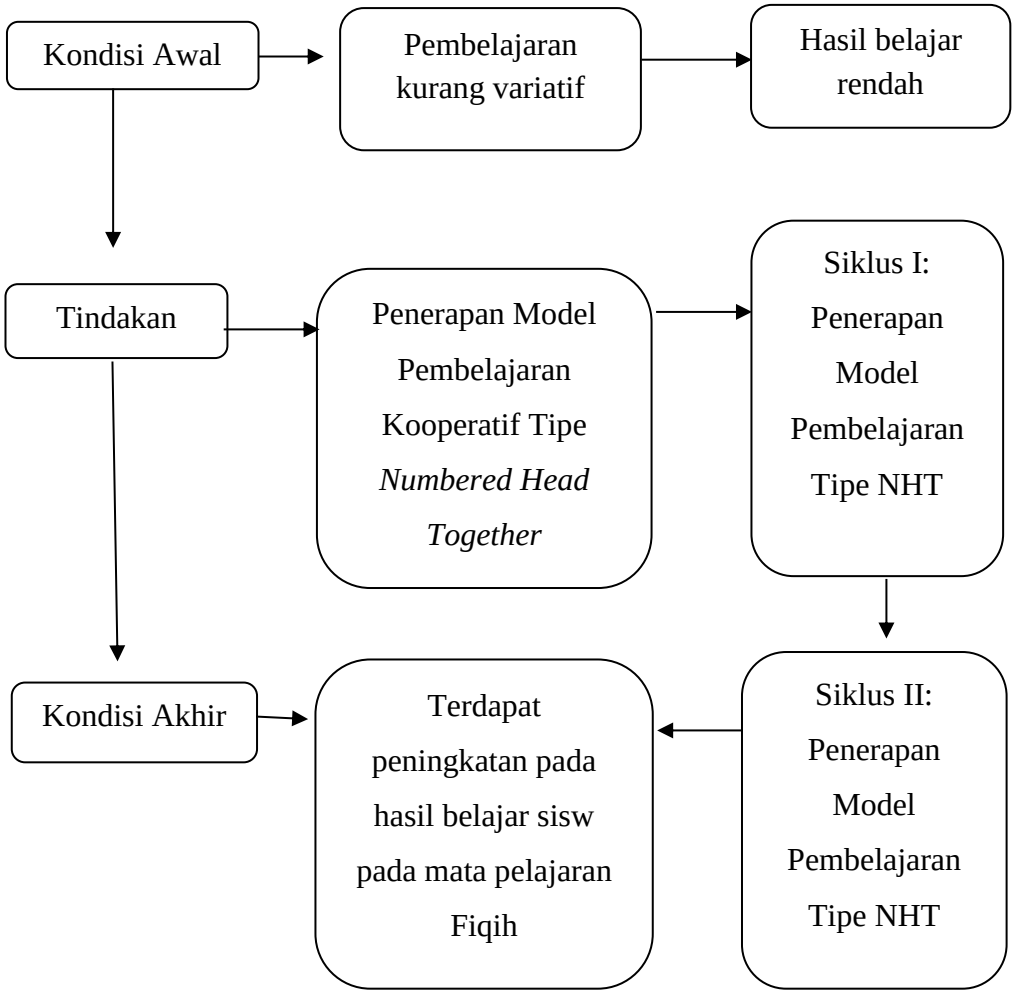
---

[32] Halimah, Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 164 Pasar Maga, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.2, No.3, Agustus 2022, hlm. 12

[33] Uci Novianti, Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 3 Adipuro. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Metro, 2024.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab penelitian. Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I.1 Kerangka Berpikir.

Peneliti ini membuat kerangka kerja berdasarkan penelitian sebelumnya untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kerangka kerja ini terdiri dari tiga tahap yaitu kondisi awal, tindakan, dan kondisi akhir. Saat kondisi awal ditemukan bahwa siswa kelas VII SMP Iskandar Muda Pekanbaru masih kurang dalam

menggunakan model pembelajaran Fiqih di kelas. Kondisi ini menyebabkan hasil belajar Fiqih siswa menjadi rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Penelitian ini diawali dengan *pre-test* untuk mengukur seberapa paham siswa kelas VII mata pelajaran Fiqih terhadap materi yang akan diajarkan. Untuk mengatasi masalah yang ada, dialakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam mata pelajaran Fiqih. Tujuannya adalah untuk melihat apakah strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari tiga sesi pembelajaran. Guru menerapkan model *Numbered Head Together* di setiap siklusnya. Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah berfokus pada ibadah sholat.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang ada, penelitian ini berhipotesis bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Fiqih, jika dilakukan dengan langkah-langkah yang tepat, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Iskandar Muda Pekanbaru.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Guru

a. Aktivitas Guru

1) Mengucapkan salam saat masuk kelas
2) Memeriksa kehadiran siswa
3) Membuka pelajaran

4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
5) Mengajar dan menjelaskan materi yang di pelajari
6) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
7) Guru memberikan tugas, dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
8) Guru memerintahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar, dan memastiakan setiap anggota kelompok dapat mengerjakan/ mengetahui jawabannya.
9) Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
10) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
11) Mengevaluasi hasil belajar
12) Memberikan kesimpulan
13) Memberi tugas
14) Menutup pelajaran
15) Mengucapkan salam saat keluar kelas

b. Aktivitas Siswa

1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
2) Berkumpul pada kelompok yang dibagi guru
3) Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan serius
4) Berdiskusi memilih jawaban paling benar

5) Siswa melaporkan hasil diskusi mereka
6) Siswa memberikan tanggapan atau memberikan jawaban
7) Membuat kesimpulan

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

a. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarakan
b. Siswa bertanya untuk memperjelas materi yang belum dipahami
c. Siswa menjawab pertanyaan guru yang terkait materi dengan tepat
d. Siswa berdiskusi dan mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
e. Siswa mendemonstrasikan praktik ibadah sesuai dengan materi yang dipelajari.

3. Indikator Ketuntasan Belajar

Secara individu, keberhasilan siswa ditunjukan dengan nilai yang didapatkan siswa minimal 75, sedangkan ketentuan kelas penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa kelas VII tentang ibadah sholat mata pelajaran Fiqih menggunakan NHT mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) minimal sebesar 75% dari 18 siswa.